



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

Devina Norlita¹, Putri Wanda Nageta², Siska Ayu Faradhila³
Melisa Putri Aryanti⁴, Fina Fakhriyah⁵, Erik Aditia Ismayam. A.⁶

¹ FKIP / PGSD, 202133214@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

² FKIP / PGSD, 202133223@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

³ FKIP / PGSD, 202133231@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

⁴ FKIP / PGSD, 202133240@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

⁵ fina.fakhriyah@umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

⁶ Universitas Muria Kudus

ABSTRAK

Character education in schools is education that includes values, manners, morals and also manners which have the aim of developing character values and the ability of all school members to make good or bad decisions, to be role models, to be able to maintain good things and Good. develop goodness in life. everyday life. Intellectual intelligence without good character and personality is useless. This study aims to examine literature reviews related to character education in elementary schools. The research method uses the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection was obtained by documenting related articles in similar research. The articles obtained and used in this study as many as 7 national journal articles can be obtained from the Google Scholar database using the publish or perish application. Based on research, in this era of globalization, a person's high morale is also one of the keys to success in building connections in the social world.

Keywords: *Character education ; Discipline values.*

ABSTRAK

Pendidikan karakter di sekolah adalah pendidikan yang mencakup nilai, budi pekerti, moral dan juga watak yang memiliki tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter serta kemampuan terhadap semua warga sekolah dalam memberi keputusan baik maupun buruk, teladan, dapat menjaga hal baik dan mengembangkan kebaikan di dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan intelektual tanpa diikuti oleh akhlak dan kepribadian yang baik itu tidak ada gunanya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji literatur review terkait Pendidikan karakter di sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan metode SLR (Systematic Literatur Review). Pengumpulan data diperoleh dengan mendokumentasi artikel yang terkait pada penelitian serupa. Artikel yang didapat dan digunakan pada penelitian ini sebanyak 7 artikel jurnal nasional dapat diperoleh dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi publish or perish. Berdasarkan penelitian Pada era globalisasi ini tingginya moral seseorang juga menjadi salah satu kunci sukses dalam menjalin koneksi di dunia sosial.

Kata kunci: *Pendidikan karakter ; Nilai kedisiplinan.*

1. PENDAHULUAN

Peran Pendidikan memiliki dampak yang sangat penting dalam perkembangan dan pengembangan diri individu, terutama dalam Upaya membangun bangsa dan negara. Tujuan utama dari pendidikan adalah menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing dalam tantangan zaman yang terus berubah. Untuk mencapai hal ini, peningkatan mutu Pendidikan perlu dimulai sejak usia dini siswa, agar sumber daya manusia dimasa depan semakin berkualitas dan bedaya saing (Iryanto, 2021).

Pada nilai karakter yang perlu dikembangkan ialah disiplin. Nilai-nilai karakter yang sangat penting adalah disiplin yang dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai karakter lainnya. Penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada zaman sekarang sudah banyak yang terjadi perilaku yang sering menyimpang dan tidak disiplin, bertentangan dengan berbagai norma-norma kedisiplinan karakter. Perilaku tidak disiplin sering dijumpai pada lingkungan sekolah-sekolah, salah satunya di sekolah dasar. Sebagai contoh penyimpangan di sekolah salah satunya perilaku tidak disiplin membolos sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan mencoret-coret dinding-dinding di sekolah. Banyak terjadinya perilaku yang tidak disiplin di sekolah dasar. Hal itu menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar masih perlu ditingkatkan dan pendidikan karakter yang sudah disampaikan belum membawa dampak positif terhadap perilaku siswa di sekolah dasar. Pada dasarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak benar, akan tetapi mereka belum memiliki dan sadar akan kemampuan untuk membiasakan diri untuk menghindari perilaku yang menyimpang, pada hal ini merupakan sebuah proses dalam pendidikan karakter yang harus diajarkan pada siswa untuk menyikapi berbagai hal-hal yang berkaitan dengan norma-norma pendidikan karakter (Dole, 2021).

Menurut Depdiknas dari pusat Bahasa karakter adalah bawaan, jiwa, hati, budi pekerti, kepribadian, perilaku, sifat, personalitas, watak, tabiat. Kata Karakter berasal dari Yunani yang artinya *to mark* atau memfokuskan dalam mengaplikasikan nilai nilai kebaikan pada bentuk Tindakan atau tingkah laku seseorang sehingga orang yang memiliki sifat tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek bisa dikatakan dengan orang yang memiliki karakter jelek. Sebaliknya jika orang memiliki karakter dan perilaku yang berbudi luhur atau sesuai dengan kaidah moral disebut dengan karakter mulia (Depdiknas, 2008).

Pendidikan karakter ditingkat sekolah dasar memiliki peran yang penting sebagai fase awal dalam menanam dan membentuk karakter peserta didik, mengingkat mereka sedang

dalam masa perkembangana. Oleh karena itu, peran guru sangat signifikan dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru adalah pihak yang langsung berinteraksi dengan siswa selama disekolah. Guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh dan menjadi teladan bagi peserta didik dalam perilaku yang baik, karena jika tidak peserta didik cenderung meniru apa yang mereka saksikan (Indrastoeti, 2016).

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan dengan fokus pada pembentukan karakter dan akhlak yang mulia pada peserta didik secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi kelulusan di setiap lembaga pendidikan. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan dapat mandiri dalam meningkatkan dan menggunakan pengetahuan mereka, mempertimbangkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak yang mulia agar tercermin dalam perilaku sehari-hari (Dole, 2021).

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu: pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi peserta didik agar memiliki pemikiran, hati, dan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan Pendidikan karakter untuk memperbaiki dan memperkuat peran keluar, satuan Pendidikan, masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan potensi warga negara dan pembangunan bangsa maju mandiri dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang berharga. Penyaringan ini dilakukan melalui pengukuhan pancasila, nilai dan norma konstitusional UUD 1945, Komitmen Kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia, nilai-nilai keberagaman dan keunggulan dan bernegara Indonesia dapat berkelanjutan dalam konteks global (Annisa, 2019).

Sumber-sumber nilai Pendidikan karakter teridentifikasi dari empat hal, yaitu agama, Pancasila, Kebudayaan, dan tujuan Pendidikan Nasional. Pada tahun pelajaran 2011, Pendidikan karakter harus disisipkan pada semua tingkat Pendidikan di Indonesia. Beberapa nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan karakter adalah religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan. Dalam peneliitian ini nilai-nilai Pendidikan karakter yang dikembangkan adalah religious, disiplin, dan tanggung jawab. Kebiasaan positif merupakan factor penting yang menentukan karakter pemimpin dan beberapa teladan dalam penanaman nilai-nilai

karakter pada siswa adalah taat beribadah untuk nilai religius, masuk dan keluar kelas tepat waktu untuk nilai disiplin dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan memberikan pujian pada siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan guru untuk nilai bersahabat/ komunikatif. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antara pengaruh pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar yang dianalisis dari beberapa artikel yang sudah diteliti sebelumnya (Ni Putu Suwardani, 2020).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi Literatur dengan metode yang dipakai yaitu Systematic Review (SR) atau secara umum disebut Systematic Literature Review (SLR) merupakan sebuah Teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintegrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap pertanyaan penelitian atau topik yang ingin didalami. Penelitian dimulai dengan menemukan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang nantinya akan diteliti.

Tinjauan sistematis adalah metode meninjau suatu masalah tertentu dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih masalah tertentu dan mengajukan pertanyaan yang diselesaikan dengan jelas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mengikuti penelitian sebelumnya yang berkualitas baik dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

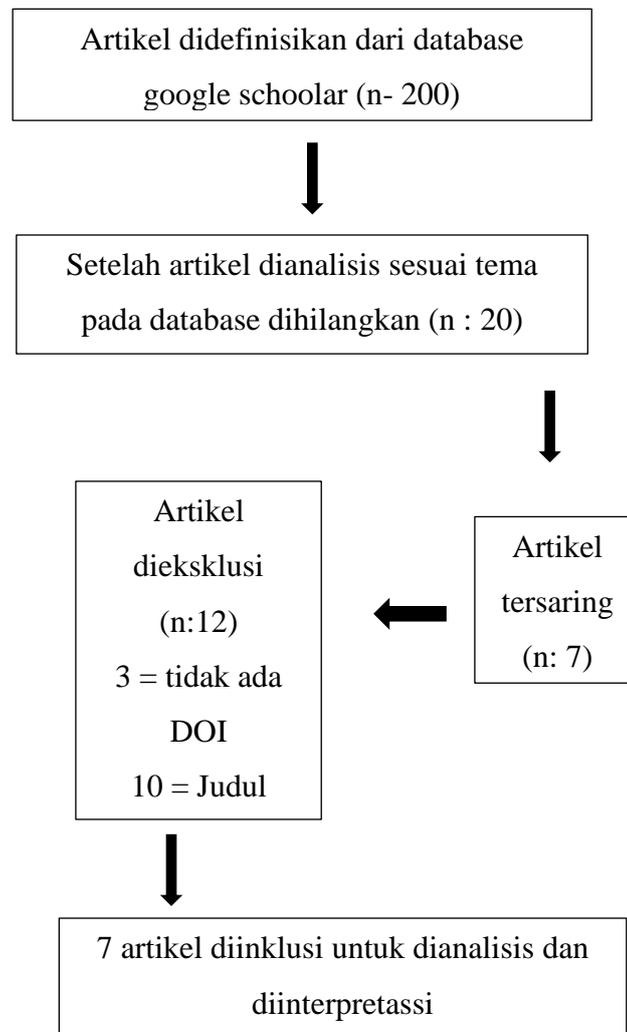
Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian ditetapkan penelitian ini terdiri beberapa tahapan diantaranya:

Pertama, pertanyaannya adalah bagaimana pengaruh pendidikan karakter di sekolah dasar?

Kedua Populasi data dalam penelitian ini adalah jurnal yang berfokus pada Pendidikan karakter di sekolah dasar untuk meningkatkan karakter baik siswa. Pencarian study literatur dimulai dengan menggunakan data yang terdapat, pada google scholar yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi publish or perish. Kata kunci yang digunakan adalah

hubungan pendidikan karakter di sekolah dasar dengan membatasi artikel dari tahun 2016 sampai 2023

Ketiga setelah mendapatkan berbagai artikel. Peneliti mendapatkan 200 artikel yang berhubungan dengan tema Pendidikan Karakter pada pencarian Database Google Scholar, lalu memilih 20 artikel yang berkaitan dengan topik yang diteliti dari beberapa artikel. Kemudian mempelajari artikel tersebut secara mendetail dan yang sesuai dengan materi Pendidikan karakter, pada 20 artikel di inklusi dan diteliti secara mendetail menjadi 7 artikel yang sesuai dengan tema pembahasan, lalu 180 tidak mencakup dalam pembahasan atau pencarian. 7 artikel didapatkan terutama selaras dengan tema yang diteliti yang akan disajikan pada bagian pembahasan dan kesimpulan. Berikut diagram alur proses eskresi dan inklusi pada tahap Systematic Review (n: jumlah artikel)



Gambar 1. Diagram alir terkait Langkah systematic Literature review

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter ditingkat sekolah dasar memiliki peran yang penting sebagai fase awal dalam menanam dan membentuk karakter peserta didik, mengingkat mereka sedang dalam masa perkembangana. Oleh karena itu, peran guru sangat signifikan dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru adalah pihak yang langsung berinteraksi dengan siswa selama disekolah.(Indrastoeti, 2016). Penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada zaman sekarang sudah banyak yang terjadi perilaku yang sering menyimpang dan tidak disiplin, bertentangan dengan berbagai norma-norma kedisiplinan karakter(Dole, 2021). Berdasarkan dari 7 sumber artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria inklusi maka adapun keterangan hasil penelitiannya sebagai berikut pada Tabel 1.

Tabel. 1 Hasil Penelitian terhadap Minat Belajar Penjas Siswa di Sekolah Dasar.

Peneliti dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
Ferdinandus Etuasius Dole	Jurnal Prima Edukasia : Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik disekolah Dasar	Pada hasil penelitian dan pembahasan maka bisa disimpulkan sebagai berikut: 1)Pendidikan karakterr peserta didik SD gugus 01 Kec Detuki berada pada kategori cenderung sedang; 2) tingkat kedisiplinan peserta didik SD tersebut berada pada kategori cenderung sedang; 3) ada pengaruh positif dan signifikan dari Pendidikan karakter terhadap disiplin peserta didik SD Gugus 01 Kec Detukeli dengan koefisien korelasi (r) antara X dan Y cukup tinggi dengan pengaruh sebesar (R ²) 0,532 atau 53,2 % terhadap disiplin
Ari Metalin Ika Puspita, Agus Budi Santosa.	Pedagogia jurnal pendidikan 8 : Peran Budaya Literasi pada Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Dasar (Role O Literation	Dari hasil penilitian terlihat bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara budaya literasi dengan peningkatan karakter siswa sekolah dasar hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi budaya literasi yang diadopsi oleh siswa, maka akan semakin baik juga karakter mereka. Analisis data dalam

	Culture On The Improvement Of Elementary School Student Characters)	penelitian ini menggunakan pair sample t-test dengan bantuanspss 25.0. Berdasarkan hasil uji beda dengan menggunakan formula wilcoxon menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa adapengaruh Implementasi Budaya Literasi Terhadap Peningkatan Karakter Siswa sekolah dasar.
Ti Dahlia, Intan Safiah, S.Ag, M. Pd, Drs. Soedirman Z, M.	Journal article//jurnal ilmiah mahasiswa pgsd : Pengaruh penggunaan handphone terhadap perkembangan karakter anak pada usia sekolah dasa di sdn 20 kota banda aceh.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengumpulan, pengolahan, pembahasan hasil data dan tujuan dari diadakan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis data regresilinier sederhana di peroleh persamaan sebagai berikut: $Y = 25.566 + 0,137$. Artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan handphone terhadap perkembangan karakter, maka diharapkan kepada orang tua dan guru untuk tetap mengawasi dan memperhatikan para siswa agar tidak menyalahgunakan fungsi handphone ke fungsi negatif.
Maria Karolia Teta	Pengaruh Pelaksanan Pendidikan Karakter pada Pelajaran PKn terhadap Sikap Nasionalisme Siswa SMP Kelas VIII	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil sebuah survey aktivitas gerakan nasionlis pada tahun 2006 terhadap sejumlah mahasiswa di berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Erlangga, dan Universitas Brawijaya. Hasil survey menyatakan bahwa sebanyak 80 persen responden memilih syariah sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara, sebanyak 15,5 persen responden memilih aliran

		<p>sosialisme, dengan berbagai varian sebagai acuan hidup, sedangkan yang masih memandang Pancasila tetap layak sebagai pandangan hidup bangsa dan Negara hanya 4,5 persen. Penelitian ini dilakukan diperguruan tinggi tersebut sebagai basis gerakan politik di Indonesia. Berdasarkan gambaran di atas dapat membuktikan bahwa mulai mudarnya rasa nasionalisme pada generasi muda (Ibrahim & Karliani, 2014).</p>
Christine Matanari, Rumiris Lumban Gaol, Ester Simarmata	<p>Hubungan pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial anak sekolah dasar.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian di SD Muhammadiyah 10 Medan Kota menunjukkan ada hubungan antara pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial anak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 2.680 lebih besar dari ttabel 2.03 sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat pendidikan karakter (x) terhadap perkembangan sosial anak variabel bebas (y) mempunyai hubungan positif dan signifikan. 2. Perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja (Ho) diterima yaitu “Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial anak di kelas V SD Muhammadiyah 10 Medan Kota.
Attri Yolanda Novienti Saragih1□, Antonius Remigius Abi2 , Saut Mahulae3 , Patri Janson Silaban4	<p>Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya memiliki karakter yang sangat baik, artinya siswa di SD ini telah memiliki ke lima karakter utama yaitu integritas, religius, nasionalis, mandiri,dan gotong royong.Kompetensi pribadi guru SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya adalah 92,82% yang</p>

		berarti dalam kriteria sangat baik sedangkan karakter integritas, agama, nasionalis, mandiri, dan kerjasama yang dimiliki siswa sebesar 84,34% yakni dalam kriteria yang sangat baik. Sedangkan korelasi antara kompetensi kepribadian guru (X) terhadap pembentukan karakter siswa (Y) memiliki koefisien korelasi $r = 0,436$ yakni berkorelasi rendah.
Indah Tri Agustin 1, Nafiah2	Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di sd negeri margorejo VI/524 surabaya	Hasil penelitian menyatakan bahwa Hasil pengolahan data diambil dari hasil pretest dan posttest berdasarkan implementasi budaya literasi terhadap peningkatan karakter mahasiswa. Rentang nilai hasil posttest dan pretest yang diperoleh berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada siswa sekolah dasar di SDN 2 Surodakan kabupaten Trenggalek yaitu dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 35 siswa.

Hasil penelitian dari ketujuh jurnal menunjukkan bahwa Pendidikan Karakter di sekolah dasar menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan dan diterapkan dan dapat berpengaruh cukup signifikan pada kehidupan sehari-hari dan proses belajar siswa. Berdasarkan artikel-artikel yang telah direview mengenai *pendidikan karakter di sekolah dasar* mempengaruhi sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari bahkan proses belajar yang akan memberikan dampak positif. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Anugraheni, 2018) karakter merujuk pada cara berpikir dan perilaku setiap individu dalam hidup dan berinteraksi di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Seorang individu yang memiliki karakter baik adalah individu yang mampu membuat keputusan dan siap bertanggung jawab atas hasil keputusan tersebut.

Nilai pendidikan karakter merupakan sifat atau suatu hal yang dianggap sangat penting dan berguna di kehidupan manusia. Nilai karakter dapat menjadi petunjuk atau pedoman berperilaku. Dalam penelitian ini mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter yang dapat dikembangkan adalah disiplin, dan tanggung jawab. Nilai karakter sangat penting dimiliki manusia, nilai disiplin dan nilai karakter lainnya. Pengembangan pendidikan karakter adalah disiplin, tanggung jawab. Faktor penting dalam menentukan karakter pemimpin merupakan kebiasaan positif dan sebagian teladan suatu penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa dalam taat beribadah sebagai nilai kedisiplinan, tepat waktu pada saat masuk dan keluar kelas sebagai nilai disiplin, memberikan kesempatan terhadap siswa saat bertanya, memberi pujian terhadap siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan guru merupakan nilai bersahabat/komunikatif. Nilai-nilai karakter dikuatkan pada kedisiplinan di zaman sekarang banyak yang terjadi perilaku menyimpang, tidak disiplin, bertentangan terhadap norma-norma disiplin karakter. Didalam karakter tercakup kebiasaan, perilaku membentuk tindakan seseorang di situasi tertentu dan cara berpikir. Ketika merasa tidak dilihat orang lain dapat menentukan perilaku individu dalam karakter seseorang. Tujuan pendidikan karakter untuk mengetahui hasil pendidikan yang fokus terhadap pembentukan karakter dan meningkatkan kualitas proses dan akhlak mulia terhadap peserta didik secara terpadu, menyeluruh, seimbang dan sesuai standar kompetensi kelulusan setiap lembaga pendidikan. Nilai-nilai terkandung pada pendidikan karakter yaitu toleransi, jujur, disiplin, kreatif, kerja keras, demokratis, mandiri, semangat kebangsaan (Annisa, 2019).

Hal ini selaras dengan pendapat (Tuti et al., 2022) bahwa karakter terkait dengan moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap individu yang tercermin melalui Tindakan terhadap orang. Kemendiknas menyatakan bahwa Pendidikan karakter melibatkan usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik agar peserta didik dapat bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi kebiasaanya (Putry, 2019).

Namun pada proses mengembangkan pembelajaran Pendidikan karakter disekolah dasar harus melauhi uji coba kevalidan pada materi untuk melihat kelayakan karena dengan adanya uji coba tersebut dapat mengetahui perkembangan pembelajaran mengenai pembentukan karakter terhadap siswa Sekolah Dasar. Uji coba ini juga mencakup semua siswa Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menanamkan nilai karakter.

8. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian memiliki pengaruh bagi siswa terhadap pendidikan karakter di sekolah dasar. Hasil ini didapatkan 7 artikel yang sudah diteliti bahwa Pendidikan karakter di sekolah dasar sangat penting untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran, bahwa karakter mencakup perilaku individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan mampu menunjukkan pola perilaku yang baik pada kehidupan sehari-hari, serta memiliki empati dan rasa tanggung jawab yang kuat. Selain itu karakter juga mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang baik atau buruk dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sungguh-sungguh. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses akhlak yang mulia pada peserta didik secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi kompetensi di setiap Lembaga Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102)
- Anugraheni, I. (2018). Indri Anugraheni □. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Kreatif Di Sekolah Dasar*, 8(2), 133–138.
- Depdiknas. (2008). Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. *Jakarta: Depdiknas.*, 2005–2008.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Indrastoeti, J. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 286. [http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php%0Ajurnal.fkip.uns.ac.id › index.php](http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php%0Ajurnal.fkip.uns.ac.id%20index.php)
- Iryanto, N. D. (2021). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.
- Ni Putu Suwardani. (2020). “QUO VADIS” Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. In *Unhi Press*.
- Putry, R. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.22373/equality.v4i1.4480>
- Tuti, Al Fithrah Surabaya, S., & Timur, J. (2022). Institut Agama Islam Ngawi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Blended Learning di Sekolah Dasar. *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 30–47. www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-